

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada saat ini perkembangan pasar modal hal yang penting bagi perekonomian Indonesia. Hal ini terjadi karena minat masyarakat berinvestasi di pasar modal terus meningkat. Berkembangnya pengetahuan tentang pasar modal dan jumlah perusahaan yang terdapat di pasar modal semakin banyak serta dukungan pemerintah melalui kebijakan berinvestasi. Pasar modal juga menjadi salah satu sumber pendanaan bagi pelaksanaan pembangunan (Pakarti dan Anoraga, 2008:2).

Pasar modal memiliki peran yang besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang kelebihan dana dan pihak yang memerlukan dana. Pasar modal memiliki fungsi keuangan karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih (Hartri, 2008).

Pasar modal menyediakan berbagai alternatif investasi lainnya, seperti: menabung di bank, membeli emas, asuransi, tanah dan bangunan, dan lain sebagainya. Investasi adalah suatu komitmen penetapan dana pada satu atau lebih obyek investasi dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan

datang. Bentuk investasi dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Investasi langsung dapat dilakukan dengan membeli aktiva yang diperjual belikan di pasar modal, sedangkan investasi tidak langsung dilakukan dengan cara membeli surat berharga di perusahaan investasi. Unsur-unsur yang berhubungan pada setiap modal/dana yang diinvestasikan adalah risiko dan hasil. Semakin besar risiko, semakin besar hasil yang akan didapat dan semakin kecil risiko semakin kecil pula hasil yang didapat. Salah satu investasi yang berisiko tinggi yaitu investasi saham (Eduardus Tendelilin, 2001).

Di Indonesia pada saat ini telah banyak didirikan perusahaan-perusahaan tekstil. Perusahaan ini juga berkontribusi bagi pemerintah melalui pajak yang dibayar oleh perusahaan. Selain menciptakan lapangan pekerjaan yang cukup besar, industri tekstil meningkatkan investasi dalam dan luar negeri. Indonesia menjadikan sebagai pasar produksi alternatif untuk merek *fashion* dunia dan termasuk 10 besar negara eksportir tekstil dan garmen. Pada tahun 2014 pasar domestik berkontribusi Rp 70 triliun terhadap omset bisnis tekstil, sedangkan ekspor mencapai Rp 180 triliun. Untuk meningkatkan ekspor tekstil, Indonesia bekerja sama dengan negara tujuan utama, yaitu Amerika Serikat (Asosiasi Pertekstilan Indonesia, 2011).

Earning Per Share adalah laba per lembar saham. *Earning Per Share* juga menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba tiap per lembar saham. Untuk memperoleh *Earning Per Share* yaitu dari laba setelah pajak dikurangi dari *dividen* saham *preferen* (laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa dibagi dengan jumlah rata-rata lembar saham yang beredar). Dalam suatu perusahaan investor mengharapkan *Earning Per Share* yang tinggi, semakin tinggi *Earning Per Share* perusahaan yang diterima maka akan semakin meningkat harga saham. Selain mempertimbangkan nilai saham, pertumbuhan penjualan digunakan para investor dalam menanamkan sahamnya. *Earning Per Share* merupakan rasio yang paling banyak diperhatikan bagi para investor, karena informasi *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham (Darmadji dan Fakhrudin, 2016:198). Hal ini diperkuat penelitian dari Stefani Chandra dan Sherly Veronica (2018) menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh

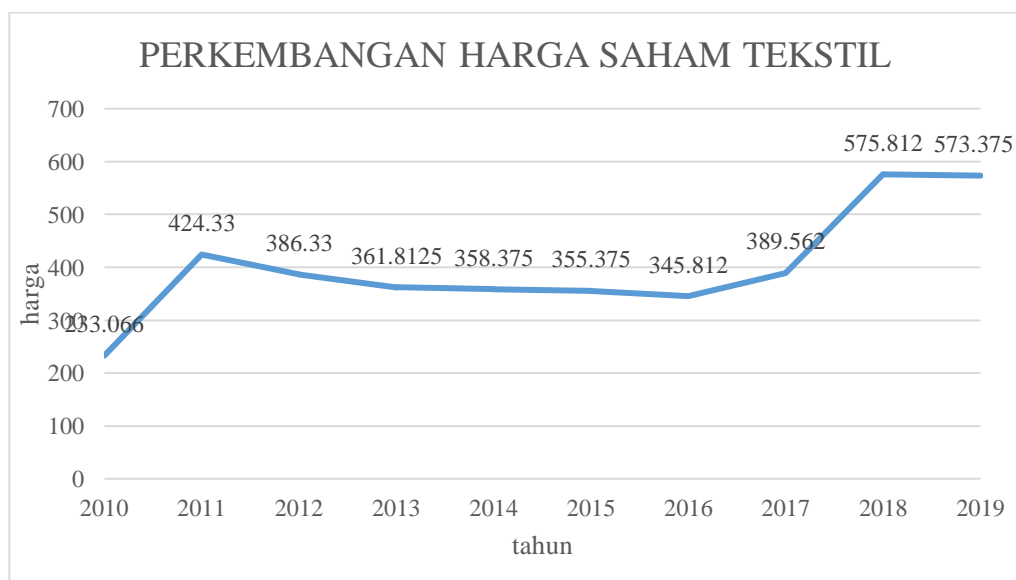
signifikan terhadap harga saham. Selain itu Jajang Badruzaman (2019) menyatakan *Earning Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Kemudian Kadek Yurika (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan berdampak signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Pankaj Kumar (2017) menyatakan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Muhammad Zulqarnain Jatoi, dkk. (2014) menyebutkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar saham. Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abudanti (2018) menyatakan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Oktava Kartika Sari (2017) menyebutkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, artinya besar kecilnya laba yang dihasilkan perusahaan mempengaruhi harga saham.

Pertumbuhan penjualan yaitu perubahan penjualan per tahun. Apabila pertumbuhan penjualan per tahun selalu naik maka perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang. Sebelum investor membeli saham diutamakan melihat bagaimana pertumbuhan penjualan suatu emiten. Perusahaan dituntut meningkatkan penjualannya dari tahun ke tahun untuk menunjukkan bahwa perusahaan terus berkembang dan mengalami pertumbuhan penjualan. Tingginya pertumbuhan penjualan dan selalu stabil berdampak positif terhadap perusahaan tersebut. Pertumbuhan penjualan dalam manajemen keuangan diukur berdasarkan perubahan penjualan, secara keuangan dapat diukur berapa pertumbuhan seharusnya dengan melihat keputusan investasi dan pembiayaan. Tercapainya tingkat penjualan yang tinggi dapat meningkatkan keuntungan yang dihasilkan perusahaan, sehingga terjadi perubahan laba. Perusahaan yang terus menunjukkan pertumbuhan penjualan menimbulkan ketertarikan investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut dan hal ini juga berdampak pada harga saham. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan maka akan semakin tinggi harga saham perusahaan (Amstrong, 2012:327). Hal ini diperkuat penelitian dari Elyzabet Marpaung (2010) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kemudian Debora

Sitonga, dkk. (2019) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Saham merupakan investasi yang sering dilakukan di Indonesia. Pada umumnya tujuan investasi yaitu memperoleh keuntungan, keamanan, dan pertumbuhan dana yang ditanamkan. Oleh karena itu investasi dalam bentuk saham investor harus cermat dalam melakukan analisis berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan. Dalam hal ini bertujuan untuk para investor mendapat gambaran yang lebih jelas terhadap perusahaan tersebut dalam kemampuan terus tumbuh dan berkembang dimasa yang akan datang, untuk mengetahui gambaran perusahaan tentang hasil dan perkembangannya diperlukan analisis mendasar yakni analisis nilai saham oleh investor/calon investor (Eduardus Tendelilin, 2017).

Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar yaitu permintaan dan penawaran pasar (Sartono, 2008:70). Tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan memaksimalkan harga saham yang bersangkutan. Indeks harga saham yaitu gambaran perkembangan harga saham dan dijadikan sebagai pedoman para investor untuk berinvestasi di pasar modal.



Sumber: www.idx.co.id data yang diolah

Gambar 1.1

Harga Saham Perusahaan Tekstil di BEI Tahun 2010-2019

Naik turunnya harga saham di pasar modal yang dipengaruhi oleh *Earning Per Share* dan pertumbuhan penjualan menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibahas berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan itu sendiri. Naik turunnya harga saham merupakan sesuatu yang digerakkan oleh *Earning Per Share* dan pertumbuhan penjualan. Jika *Earning Per Share* dan pertumbuhan penjualan naik maka harga saham akan naik, sebaliknya jika *Earning Per Share* dan pertumbuhan penjualan turun maka harga saham akan turun. Fluktuasi harga saham salah satunya terjadi pada perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kondisi yang ada menunjukkan nilai *Earning Per Share* dan pertumbuhan penjualan perusahaan ada yang mengalami kenaikan dan ada juga yang mengalami penurunan sehingga kondisi tersebut mempengaruhi nilai harga saham perusahaan itu sendiri. (www.idx.com)

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Earning Per Share*, pertumbuhan penjualan dan harga saham di perusahaan tekstil yang terdapat di BEI tahun 2016-2020?
2. Bagaimana *Earning Per Share* dan pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan tekstil yang terdapat di BEI tahun 2016-2020?
3. Bagaimana *Earning Per Share* dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan tekstil yang terdapat di BEI tahun 2016-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui *Earning Per Share*, pertumbuhan penjualan dan harga saham di perusahaan tekstil yang terdapat di BEI tahun 2016-2020
2. Untuk mengetahui *Earning Per Share* dan pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan tekstil yang terdapat di BEI tahun 2016-2020
3. Untuk mengetahui *Earning Per Share* dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan tekstil yang terdapat di BEI tahun 2016-2020.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Penelitian ini memberikan pengetahuan dan pemahaman sebagai syarat kelulusan tugas akhir penulis, serta media penulisan dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dan dipelajari selama perkuliahan.

2. Bagi Praktisi

2.1 Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi emiten dalam mengambil kebijakan yang menyangkut *Earning Per Share* dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham.

2.2 Investor

Diharapkan memberikan informasi tentang *Earning Per Share* dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham agar investor lebih berhati-hati dalam membeli saham.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menganalisis data yang diperoleh dari www.idx.co.id pada perusahaan tekstil di BEI tahun 2016-2020.

1.5.2 Waktu penelitian

Adapun jadwal penelitian dilaksanakan terhitung bulan Juli 2022 sampai dengan bulan Desember 2022.